

## **PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT POLA DASAR ROK SECARA KONSTRUKSI DI KELAS X TATA BUSANA 3 SMK NEGERI 6 SURABAYA**

**Siska Handayani**

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.  
[siskahandayani@mhs.unesa.ac.id](mailto:siskahandayani@mhs.unesa.ac.id)

**Marniati**

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[marniati@unesa.ac.id](mailto:marniati@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi dengan media video pembelajaran, mengetahui pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam membuat pola dasar rok secara konstruksi setelah diterapkan media video pembelajaran. Jenis penelitian adalah penelitian pre-eksperimen (*Pre Experimental Design*). Subyek penelitian adalah 33 siswa kelas X Tata Busana 3 dari lima kelas paralel di SMK Negeri 6 Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes hasil belajar siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis data *Wilcoxon*. Hasil penelitian membuktikan secara signifikan terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya.

**Kata kunci:** media video pembelajaran.

### **Abstract**

This study aims to know the absolute of learning to make archetypal skirt construction with instructional of video learning media, to know the influence of application of video learning media to student learning result in making the basic pattern of skirt in construction after applied video learning media. Type of research is pre-experimental research (*Pre Experimental Design*). Subject of the study were 33 students of grade X class 3 Fashion from five parallel classes in State Vocational High School 6 Surabaya. Methods of data collection using observation and test of student learning outcomes, data analysis techniques used are descriptive analysis and *Wilcoxon* analysis. Result of research proves there is influence significantly of the application of video learning media of the students of grade X class 3 Fashion State Vocational High School 6 Surabaya.

**Keywords:** Video Learning Media.

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan langkah awal untuk memulai suatu proses belajar mengajar yang didasarkan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga ranah tersebut merupakan salah satu aspek yang berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sosial seorang siswa di masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah vokasional pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus dari sekolah menengah pertama atau sederajat dalam waktu tiga atau empat tahun. Pembelajaran di SMK sangat berbeda dengan SMA pada umumnya, karena tujuan dan silabusnya juga berbeda.

Bidang keahlian tata busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar

kompeten dalam hal menggambar busana, membuat pola, membuat busana wanita, membuat busana pria, memilih bahan baku busana, membuat hiasan pada busana serta mengawasi mutu busana.

Jenjang di jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya memiliki jumlah kelas paralel yang berbeda, diantaranya kelas X memiliki 5 kelas paralel, kelas XI memiliki 3 kelas paralel dan kelas XII memiliki 3 kelas paralel. Berdasarkan kurikulum SMK Negeri 6 Surabaya Tahun Pelajaran 2016-2017 Kompetensi Keahlian Tata Busana, salah satu kelompok dasar program keahlian yang harus ditempuh siswa adalah mata pelajaran dasar pola.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran dasar pola, siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Akibatnya beberapa siswa masih belum bisa menguasai pembuatan pola dasar. Upaya dalam mengatasi kurang

semangat dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar salah satunya dengan menerapkan media video pembelajaran pada mata pelajaran dasar pola. Pembelajaran menggunakan media video dilaksanakan dengan cara diputar dan ditampilkan di depan kelas, kemudian diikuti oleh siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalamnya. Penggunaan media video pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di mata pelajaran dasar pola.

Tujuan yang ingin dicapai adalah 1) mengetahui keterlaksanaan pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan media video pembelajaran, 2) mengetahui pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dalam membuat pola dasar rok secara konstruksi setelah diterapkan media video pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen (*Pre Experimental Design*), (Arikunto, 2013: 123). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dalam membuat pola dasar rok secara konstruksi setelah diterapkan media video pembelajaran.

### B. Objek penelitian

Objek penelitian adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti), aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 pada materi membuat pola dasar rok secara konstruksi di SMK Negeri 6 Surabaya.

### C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya yang beralamatkan di jalan Margorejo No. 76, Kec. Wonocolo Kota Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-November Tahun Pelajaran 2016-2017.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang diterapkan dalam suatu penelitian yang menunjukkan suatu variasi (Arikunto, 2006:10). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu kompetensi membuat pola dasar rok secara konstruksi.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah media video pembelajaran.

## E. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut :

### 1. Tahap perencanaan

Tahap awal dalam melakukan kegiatan penelitian ini, dimana peneliti melakukan kegiatan berikut ini :

- a. Peneliti membuat proposal penelitian
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Surabaya.
- c. Peneliti melakukan observasi awal ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yakni di SMK Negeri 6 Surabaya. Kemudian peneliti memohon kesediaan sekolah untuk melakukan penelitian
- d. Peneliti mendapat surat balasan atas kesediaannya untuk melakukan penelitian
- e. Peneliti membuat kesepakatan dengan guru pengajar tata busana tentang tempat, materi dan alokasi waktu yang akan dijadikan penelitian
- f. Peneliti menyusun materi pembelajaran berupa RPP, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, video pembelajaran, *Handout* dan *Power Point* membuat pola dasar rok secara konstruksi, serta soal *pre-test* dan *post-test*
- g. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes
- h. Peneliti melakukan validasi

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap implementasi isi rancangan yaitu melakukan proses belajar mengajar menggunakan media video pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang terdiri atas lima fase sintaks sebagai berikut :

- a. Fase 1 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- b. Fase 2 : mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan dengan bantuan media video pembelajaran, *Powerpoint* dan *Handout*
- c. Fase 3 : membimbing pelatihan siswa dengan bantuan media video pembelajaran, *Powerpoint* dan *Handout*
- d. Fase 4 : mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Fase 5 : memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

### 3. Tahap pengamatan

Dalam tahap ini yang dilakukan observer adalah mengamati aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi dengan media video pembelajaran.

## H. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Metode observasi  
Observasi dilakukan oleh 3 pengamat (1 guru pengajar dan 2 teman sejawat) untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi dengan media video pembelajaran.
2. Tes hasil belajar siswa.  
Tes yang akan digunakan adalah tes prestasi atau *Achievement Test*, yakni tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif dan tes hasil kinerja siswa yang digunakan untuk mengukur ranah psikomotor.

## I. Teknik analisis data

Data yang diperoleh, dianalisa dengan membandingkan hasil rata-rata tes. Teknik analisis data meliputi :

1. Analisis data deskriptif  
Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan media video pembelajaran
2. Analisis data *Wilcoxon*  
Analisis data *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan cara membandingkan nilai hasil belajar siswa *pre-test* dengan nilai *post-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

#### Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi di Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan tabel hasil skor keterlaksanaan pembelajaran, skor tertinggi aktivitas guru terdapat pada kegiatan pendahuluan (fase 1) yakni sebesar 100%, sedangkan skor rata-rata tertinggi aktivitas siswa terdapat pada kegiatan inti (fase 2 sampai fase 4) yakni sebesar 98,9%. Dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan media video pembelajaran pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya berjalan dengan baik.

### 2. Data Hasil Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dalam Membuat Pola Dasar Rok Secara Konstruksi

Tahap pelaksanaan penelitian ini, guru/peneliti melaksanakan *pre* dan *post-test* guna mengetahui kemajuan hasil belajar siswa. Setelah mendapat nilai *pre* dan *post-test*, uji statistik non-parametrik yang dipakai adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 1. Hasil uji *Wilcoxon*

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Pre_Test - Post_Test
Z	-5.016 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga  $H_a$  : ada pengaruh penerapan media video pembelajaran pada hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dalam membuat pola dasar rok secara konstruksi.

## Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan media video pembelajaran, skor tertinggi aktivitas guru terdapat pada kegiatan pendahuluan (fase 1), sedangkan skor rata-rata tertinggi aktivitas siswa terdapat pada kegiatan inti (fase 2 sampai fase 4). Dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan media video pembelajaran pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya berjalan dengan baik.

Berdasarkan data hasil penelitian pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi, diketahui bahwa ada pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto (2010: 65) bahwa salah satu manfaat penggunaan media video dapat merangsang minat belajar peserta didik.

Media video pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh lima orang peneliti sebelumnya, yakni: Dayanti (2016:1) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penggunaan video pembelajaran. Pambudi (2016: 1) mengemukakan bahwa media video pembelajaran dinyatakan layak dan efektif digunakan. Setiawan (2016:1) mengemukakan bahwa pengembangan video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aini (2015: 1) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran. Wahyuni (2015:1) mengungkapkan bahwa pengembangan media video pembelajaran dinyatakan layak dan dapat membantu serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dari itu penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran produktif dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Guru pun dapat terbantu dengan adanya media video pembelajaran diantaranya dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara maksimal dan membantu guru memperbaiki pembelajaran di kelasnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya dengan pnerapan media video pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik.
2. Terdapat pengaruh penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media video pembelajaran pada kompetensi dasar membuat pola dasar rok secara konstruksi di kelas X Tata BBusana 3 SMK Negeri 6 Surabaya, dapat disarankan :

1. Bagi guru :
  - a. Sebaiknya lebih variatif lagi dalam mengembangkan strategi pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi siswa :
  - a. Saling membantu antar sesama teman dalam menghadapi kesulitan belajar.
3. Bagi sekolah :
  - a. Media video pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran pada program studi lain.
  - b. Lebih selektif dalam memberikan penyuluhan tentang strategi pembelajaran terhadap guru mata pelajaran.
  - c. Lebih berinovasi lagi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan guna memberi rangsangan berfikir yang kritis dan kreatif pada siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Tri Mukhsinatul. 2015. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pokok Instalasi Sistem Operasi Open Source Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Kelas X TKJ Di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 6. No. 2: hal 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dayanti, Priska. 2016. "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Pokok Teknik Memasak Panas Kering Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga Di SMK Negeri 6 Surabaya". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 7. No. 2: hal. 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Zain, Anwar. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ernawati,dkk. 2008. *Tata Busana SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hadisurya, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurikulum SMK Negeri 6 Surabaya Tahun Pelajaran 2016-2017 Kompetensi Keahlian Tata Busana.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Porrie. 1989. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Pambudi, Aditya. 2016. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Cara Tumbuhan Membuat Makanan Untuk Siswa Tunagrahita Kelas VIII Di SLB Negeri Semarang". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 7. No. 3: hal. 1.
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Rok Bawah (Skirt)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Roeswoto. 1992. *Menjahit Pakaian Wanita Dan Anak Tingkat Dasar*. Jakarta: Carina Indah Utama.
- Suryani, Nunuk. Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Suryawati, dkk. 2011. *Membuat Pola*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Oky Ade. 2016. "Pengembangan Video Pembelajaran Sejarah Peminatan Materi Pokok Perang Dunia I Pada Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Di MAN 1 Tulungagung" Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10. No. 2: hal: 1.
- Wahyuni, Nita Dwi. 2015. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Dasar Menjelaskan Teknik Pengoperasian Pesawat Penyipat Dasar (PPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Geomatika SMK Negeri 1 Nganjuk". Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 6. No. 2: hal: 1.